

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Kepala Desa Wonosoco bernama Bapak Setiyo Budi. Dengan jumlah 1.149 penduduk, yang terdistribusi dari 560 laki-laki dan 589 perempuan. Luas wilayah 5.42 KM² dengan tipologi Desa sebagai persawahan. Nomor kode wilayah Desa 33.19.04.2001. Mata pencaharian Masyarakat Desa Wonosoco sebagai berikut:

- a. Petani dengan jumlah 347 orang
- b. Buruh petani dengan jumlah 360 orang
- c. Pegawai negeri sipil dengan jumlah 28 orang
- d. Wiraswasta dengan jumlah 26 orang
- e. Tukang dengan jumlah 30 orang
- f. Pensiunan dengan jumlah 9 orang
- g. Peternak dengan jumlah 1 orang
- h. TNI/POLRI dengan jumlah 1 orang
- i. Pekerja seni dengan jumlah 15 orang¹

2. Sejarah Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Asal usul Desa Wonosoco bermula dari kekuasaan VOC di Indonesia. Kekuasaan pada penjajahan Belanda di Indonesia juga merambah ke tanah Jawa. Namun, menduduki tanah Jawa tidak semudah merebut mainan dari anak-anak. Karena di tanah Jawa ada banyak kerajaan-kerajaan besar yang menguasai dan menjaga tanah Jawa, sehingga cukup sulit bagi Belanda untuk menguasai tanah Jawa. Suatu hari, tentara Belanda berencana menyerang kerajaan Mataram yang saat itu diperintah oleh Prabu Hanyakra Kusuma. Prabu Hanyakra Kusuma adalah seorang raja yang sangat sakti dan cerdas dalam merencanakan strategi perang, namun kabar penguasa kerajaan Mataram tersebut tidak menghilangkan semangat penjajah.

Panglima dari pasukan Belanda menulis surat tantangan untuk berperang kepada Prabu Hanyakra Kusuma, yang tak lain adalah pemimpin kerajaan Mataram. Setelah selesai menulis surat, senopati memerintahkan salah satu

¹ Profil Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 2019

pasukannya untuk mengirim surat itu ke kerajaan Mataram. Setelah beberapa hari, sampailah surat itu sampai ke Prabu Hanyakra Kusuma. Setelah membaca surat tersebut, Prabu Hanyakra Kusuma meminta agar diadakan rapat besar-besaran dan persiapannya dilakukan persiapan sebaik-baiknya ketika para pangeran, menteri dan panglima Kerajaan Mataram menghadiri rapat tersebut. Dalam rapat komprehensif itu, Prabu Hanyakra Kusuma kemudian menjelaskan isi surat yang telah diterimanya dari panglima Belanda itu. Surat tersebut akan dilaksanakan di Gunung Kendeng/Kapur dimana ujung timur adalah wilayah Kabupaten Tuban dan pada ujung barat adalah desa Taban (wilayah Kabupaten Grobogan). Prabu Hanyakra Kusuma memerintahkan panglimanya Ki Saji berperangan melawan Belanda di Gunung Kendeng. Ki Saji adalah seorang komandan yang pemberani dan tidak kenal takut pada musuh.

Dalam cerita pendek, Ki Saji dan pasukannya dari Kerajaan Mataram tiba di lokasi pertempuran yang telah ditentukan oleh pasukan Belanda. Sesampainya di medan pertempuran, Ki Saji dan pasukannya beristirahat untuk memulihkan diri. Hari telah berganti, yang berarti peperangan akan segera dimulai. Kedua pasukan siap bertempur, kedua pasukan menunjukkan kekuatan yang sama, sampai tidak ada perbedaan yang jelas di antara keduanya. Mereka semua berada di satu tempat dan keduanya mengangkat pedang dan menebas lawan mereka tanpa ampun. Tidak ada rasa takut dari kedua pasukan. Pangeran Kajoran menyaksikan perang dari jauh untuk menyusun strategi baru. Banyak tentara Mataram tewas dan terluka, senjata Belanda menghancurkan tentara Mataram. Kemudian, tanpa berpikir panjang, Pangeran Kajoran berlari menuju medan perang, kecemasan dan ketakutan langsung hilang dari benaknya.

Tentara Mataram akhirnya dikalah, setelah itu Ki Saji meminta Pangeran Kajoran untuk mundur dari pertempuran. Pangeran Kajoran awalnya enggan, namun karena banyak prajuritnya yang tewas, ia ingin mundur. Ki Saji memerintahkan pasukannya untuk mundur dan bergerak menuju ke tengah hutan. Belanda merasa senang melihat musuh mereka melarikan diri. Segera Belanda bersorak kegirangan, namun panglima Belanda tidak mau tinggal

diam, ia memerintahkan prajuritnya untuk mengejar prajurit Mataram yang melarikan diri dan memerintahkan jika diberi kesempatan, semua harus membunuh satu per satu, terlepas dari siapa pun, terutama Pangeran Kajoran dan Ki Saji.

Pangeran Kajoran dan Ki Saji beserta prajuritnya yang terluka melarikan diri dari kejaran Belanda. Namun, setelah menyadari bahwa mereka jauh dari kejaran tentara Belanda, mereka semua berjalan perlahan sambil merawat luka mereka. Makanan dan minuman mereka tertinggal di medan perang. Hari berganti malam, semua beristirahat di hutan. Di tengah malam, Ki Saji dan Pangeran Kajoran berbicara tentang tentara mereka yang terbunuh dan takut bahwa situasi mereka saat ini seperti ini (mati). Ki Saji kemudian menjawab bahwa mereka semua akan selamat dan kembali bersama-sama ke Mataram bersama. Saat sedang berbicara, tiba-tiba ada dua cahaya dari langit yang menyinari bumi, lalu mereka berdua mendengar suara tak kasat mata yang entah dari mana dan suara itu membuat mereka berdua bingung. Suara tak kasat mata itu berderit, bahwa dua sinar cahaya yang jatuh dari langit tersebut adalah sumber yang akan membantu mereka semua.

Keesokan harinya, Ki Saji berjalan melewati hutan sendirian, mungkin yang dia dengar tadi malam adalah petunjuk yang bisa membantu Ki Saji dan anak buahnya. Semua hutan sudah dijejajahi, Ki Saji juga menemukan salah satu mata air. Kemudian dia memanggil tentaranya dan Pangeran Kajoran untuk minum dan beristirahat di dekat mata air. Setelah memulihkan kekuatannya, Pangeran Kajoran bertanya kepada Ki Saji “apakah sendang ini merupakan sinar yang jatuh dari langit tadi mAlam?” Ki Saji menjawab “barangkali saja perkataan ghaib tadi mAlam itu memang benar, tapi kalau memang benar seharusnya ada dua sendang yang disekitar hutan ini, karena sinar yang jatuh tadi mAlam ada dua.”

Setelah pertimbangan dan pertimbangan yang cermat, Pangeran Kajoran memerintahkan prajuritnya untuk *mbabat alas*. Untuk mengetahui sendang yang satunya lagi. *Mbabat alas* membutuhkan waktu beberapa hari, setelah sekian lama, salah satu prajuritnya meminta bantuan untuk menebang pohon besar yang berada di tengah hutan. Ki Saji sangat terkejut, mengapa beberapa pohon yang sangat sulit untuk ditebang sedangkan semua pohon besar yang lainnya

Ki Saji mudah ditebang oleh Ki Saji. Kemudian datanglah Pangeran Kejoran, dengan wajah keheranan Pangeran Kejoran melihat pohon tersebut. Waktu Pangeran Kejoran mendekati pohon tersebut, sontak tubuhnya terpejal jauh. Seketika itu, Pangeran Kejoran ingat tentang cincin batu akik yang beliau pakai, cincin tersebut pemberian dari ayahnya yaitu Prabu Hanyakra Kusuma. Kemudian Pangeran Kejoran melangkah mendekati pohon tersebut dan mendekati cincinnya pada pohon besar di dekatnya itu. Tiba-tiba ada sinar putih yang sangat terang, tangan Pangeran Kejoran gemetar, lama-lama cahaya putih itu hilang. Namun Pangeran Kejoran terkejut ketika melihat cincin yang dikenakan, bersamaan dengan hancurnya pohon besar tersebut, ternyata cincin itu telah menyembul keluar dan menghilang. Dalam suasana hati yang gelisah, Pangeran Kejoran mencari mata batu akik di tumpukan kayu yang telah dihancurkan sebelumnya. Para prajurit dan Ki Saji juga ikut mencari cincin di dekat pohon tumbang. Setelah beberapa saat mencari di mana-mana, masih tidak dapat menemukannya. Pangeran Kejoran kemudian memberi tahu prajuritnya bahwa hutan yang telah mereka *babat* ini di masa depan bisa menjadi desa, sehingga desa itu diberi nama Desa Wonosoco (Wono: alas/hutan, Soco: mata cincin). Kemudian semua melanjutkan untuk *mbabat alas*, dan sumber ditemukan, tetapi sumbernya sangat berbeda. Sumber tersebut memiliki dua sumber mata air, salah satunya lebih kecil. Sumber tersebut sangat indah. Pangeran Kejoran terpancing bahkan tidak mau meninggalkan tempat itu. Pangeran Kejoran memerintahkan pasukannya untuk membakar semua pohon yang telah ditebang itu harus dibakar. Hasil dari pembakaran yaitu berupa abu yang terbawa angin akan menjadi batas wilayah Desa Wonosoco.²

3. Profil Kesejahteraan Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Profil Kesejahteraan Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus menurut data BDT tahun 2015 sebagai berikut:

² Muhammad Choirudin, “Manajemen Desa Wisata Di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Perspektif Dakwah” (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019), 77.

- a. Jumlah Rumah Tangga dan individu menurut status kesejahteraan di Kabupaten Kudus, tepatnya Desa Wonosoco status kesejahteraan terbagi menjadi 4 desil dengan total 354 individu.
- b. Jumlah kepala keluarga perempuan menurut kelompok umur kepala rumah tangga di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai berikut:
 - 1) Usia dibawah 45 tahun ada satu Kepala Rumah Tangga perempuan.
 - 2) Usia 45-59 tahun ada dua puluh lima Kepala Rumah Tangga perempuan.
 - 3) Usia 60 tahun keatas ada Sembilan belas Kepala Rumah Tangga perempuan.

Jumlah keseluruhan Rumah Tangga dengan Kepala Rumah Tangga perempuan, ada 24 Kepala Rumah Tangga perempuan.
- c. Jumlah individu menurut Kelompok usia dan jenis kelamin di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai berikut:
 - 1) Jumlah individu usia di bawah 6 tahun, 68 laki-laki dan 62 perempuan, dengan total 130 individu.
 - 2) Jumlah individu usia 6 sampai 14 tahun, 69 laki-laki dan 78 perempuan, dengan total 147 individu.
 - 3) Jumlah individu usia 15 sampai 14 tahun, 272 laki-laki dan 280 perempuan, dengan total 552 individu.
 - 4) Jumlah individu usia 45 sampai 59 tahun, 121 laki-laki dan 119 perempuan, dengan total 240 individu.
 - 5) Jumlah individu usia 60 keatas, 41 laki-laki dan 54 perempuan, dengan total 95 individu.

Jumlah individu menurut Kelompok usia dan jenis kelamin di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus keseluruhan 1164 individu.
- d. Jumlah anak sekolah dan tidak sekolah menurut kelompok umur di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:
 - 1) Usia 7 sampai 12 tahun dengan jumlah 101 anak bersekolah.
 - 2) Usia 13 sampai 15 tahun dengan jumlah 45 anak bersekolah.
 - 3) Usia 16 sampai 18 tahun dengan jumlah 11 anak bersekolah dan 44 anak tidak bersekolah.

Jumlah keseluruhan anak yang bersekolah dan tidak bersekolah menurut Kelompok usia di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 201 anak.

- e. Jumlah penyandang disabilitas menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Usia dibawah 15 tahun, laki-laki maupun perempuan tidak ada yang mengalami kecacatan.
- 2) Usia 15 sampai 44 tahun, 2 laki-laki dan 1 perempuan mengalami kecacatan.
- 3) Usia 45 sampai 59 tahun, laki-laki maupun perempuan tidak ada yang mengalami kecacatan.
- 4) Usia 60 keatas, laki-laki maupun perempuan tidak ada yang mengalami kecacatan.

Jumlah keseluruhan individu yang memiliki kecacatan menurut Kelompok usia dan jenis kelamin 3 individu.

- f. Jumlah penderita penyakit kronis menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Usia dibawah 15 tahun, laki-laki maupun perempuan tidak ada yang memiliki penyakit kronis.
- 2) Usia 15 sampai 44 tahun, laki-laki maupun perempuan tidak ada yang memiliki penyakit kronis.
- 3) Usia 45 sampai 59 tahun, laki-laki maupun perempuan tidak ada yang memiliki penyakit kronis.
- 4) Usia 60 keatas, laki-laki maupun perempuan tidak ada yang memiliki penyakit kronis.

Jumlah keseluruhan individu menurut Kelompok usia dan jenis kelamin tidak memiliki penyakit kronis.

- g. Jumlah penduduk yang bekerja dan tidak bekerja menurut kelompok usia di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut:

- 1) Usia 5 sampai 14 tahun dengan jumlah 167 individu tidak bekerja.
- 2) Usia 60 tahun keatas dengan jumlah 757 individu bekerja dan 35 individu tidak bekerja.

Jumlah keseluruhan yang bekerja dan tidak bekerja menurut Kelompok usia di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 757 individu bekerja dan 202 individu tidak bekerja.

- h. Jumlah individu yang bekerja menurut lapangan pekerjaan di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Mayoritas penduduk Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus mempunyai pencaharian sebagai petani tanaman padi dan palawija. Dengan jumlah keseluruhan individu yang bekerja menurut lapangan pekerjaan di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 757 individu.
- i. Jumlah Kepala Rumah Tangga yang bekerja menurut lapangan pekerjaan di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Mayoritas Kepala Rumah Tangga Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus memiliki pencaharian sebagai petani tanaman padi dan palawija. Dengan jumlah keseluruhan Kepala Rumah Tangga yang bekerja menurut lapangan pekerjaan di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 757 individu.
- j. Jumlah Rumah Tangga menurut status penguasaan bangunan tempatt tinggal yang ditempati di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, dengan jumlah keseluruhan Rumah Tangga menurut status penguasaan bangunan tempatt tinggal yang ditempati di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 315 Rumah Tangga bangunan milik sendiri.
- k. Jumlah Rumah Tangga menurut sumber air minum di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, dengan jumlah keseluruhan Rumah Tangga menurut sumber air minum di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 315 Rumah Tangga sumber air minum terlindung.
- l. Jumlah Rumah Tangga menurut sumber penerangan utama di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, dengan jumlah keseluruhan 315 Rumah Tangga sumber penerangan listrik PLN.

- m. Jumlah Rumah Tangga menurut bahan bakar/energi utama untuk memasak di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai berikut:
 - 1) 297 Rumah Tangga memiliki bahan bakar/energi utama memasak dengan menggunakan listrik/gas.
 - 2) 18 Rumah Tangga memiliki bahan bakar/energi utama memasak dengan menggunakan briket/arang/kayu.
- n. Jumlah Rumah Tangga menurut penggunaan fasilitas tempatt buang air besar di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai berikut:
 - 1) 89 Rumah Tangga menggunakan fasilitas tempatt buang air besar milik jamban sendiri
 - 2) 4 Rumah Tangga menggunakan fasilitas tempatt buang air besar milik jamban bersama/umum.
- o. Jumlah Rumah Tangga menurut tempatt pembuangan akhir tinja di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai berikut:
 - 1) 89 Rumah Tangga tempatt pembuangan akhir tinja di SPAL.
 - 2) 12 Rumah Tangga tempatt pembuangan akhir tinja di lubang tanah.
 - 3) 214 Rumah Tangga tempatt pembuangan akhir tinja di kolam/sawah/sungai.
- p. Jumlah Rumah Tangga menurut RTLH dan RTM di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus sebagai berikut:
 - 1) 55 RTLH
 - 2) 98 RTM

Jumlah keseluruhan Rumah Tangga menurut RTLH dan RTM di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 163.³

4. Letak Geografis Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Desa Wonosoco adalah salah satu Desa yang berada di Kabupaten Kudus. Tepatnya berada di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Desa Wonosoco merupakan Desa yang berada paling selatan di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus terletak pada deretan perbukitan kapur,

³ Profil Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 2019

menjadi potensi yang turut mendukung kegiatan pariwisata. Adapun batas-batas wilayah Desa Wonosoco sebagai berikut:

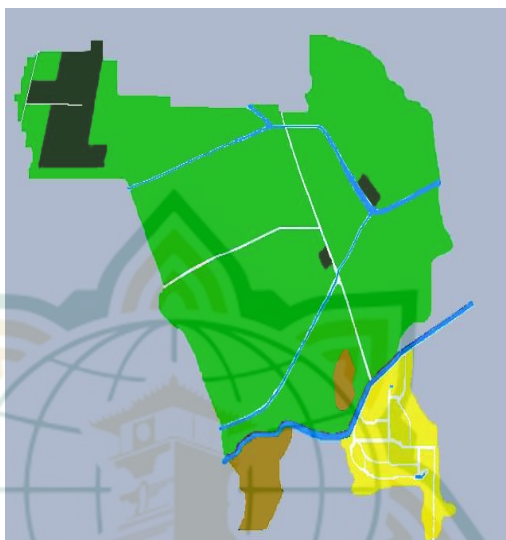
1. Batas wilayah Desa Wisata Wonosoco pada bagian utara berbatasan dengan Desa Berugenjang Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus.
2. Batas wilayah Desa Wisata Wonosoco pada bagian selatan berbatasan dengan Desa Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.
3. Batas wilayah Desa Wisata Wonosoco pada bagian barat berbatasan dengan Desa Jerengan Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan.
4. Batas wilayah Desa Wisata Wonosoco pada bagian timur berbatasan dengan Desa Prawoto Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.

Gambar 4.1
Peta Lokasi Desa Wonosoco



Sumber: Profil Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Gambar 4.2
Peta Perbatasan Desa Wonosoco



Sumber: Profil Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Desa Wisata Wonosoco memiliki luas 542.419 ha/m², dengan rincian Pekarangan 24.210.6 ha/m², Pemakaman 7.758.5 ha/m², Persawahan 414.661.9 ha/m², dan Pemukiman 24.210.6 ha/m². Dengan nomer kode wilayah Desa 33.19.04.2001.

5. Struktur Organisasi Pemerintahan Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Berikut ini struktur Pemerintahan Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

1. Kepala Desa : Setiyo Budi
 2. PLT Sekertaris Desa : Sriyono
 3. Kasi Pemerintah : Kusmidi
 4. Kasi Pembangunan & Pemberdayaan Desa: Subroto
 5. Kasi Kesejahteraan Masyarakat : Edy Triatmono
 6. Kaur Keuangan : Tony Kuswoyo
 7. Kepala Urusan Umum :
- Sriyono

8. Kepala Dusun

: Tony Kuswoyo⁴

6. Visi Dan Misi Pemerintahan Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Berikut ini Visi dan Misi Pemerintahan Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

a. Visi

“Terwujudnya Desa Wonosoco yang sejahtera, adil, makmur, dan religi sebagai Desa agraris dan tujuan Wisata”

b. Misi

- 1) Menciptakan Pemerintahan yang baik, berdasarkan demokratis, transparansi dan penegakan hukum.
- 2) Menciptakan Pemerintahan Desa yang cepat Tanggap terhadap keadaan dan aspirasi Masyarakat dengan terjun langsung melihat kondisi Masyarakat di seluruh wilayah Desa Wonosoco.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan Masyarakat agar berhasil guna dalam mendukung kesejahteraan Masyarakat.
- 4) Pemerataan pembangunan fisik dan non fisik, sehingga tidak akan terjadi kesenjangan sosial diseluruh Masyarakat Desa Wonosoco.
- 5) Meningkatkan sarana prasarana tempat ibadah dan peningkatan kegiatan keagamaan guna meningkatkan keimanan dan ketakwaan seta dalam membentuk *akhlaqul karimah*.⁵

7. Potensi Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Desa Wonosoco merupakan desa wisata yang ada di Kudus yang mengembangkan wisata alam dan budaya. Untuk mengembangkan desa ini untuk menjadi desa wisata, perlu dirumuskan secara jelas keberadaan potensi Desa Wonosoco. Berikut ini potensi Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

⁴ Setiyo Budi, wawancara oleh penulis, 26 Juli 2021, wawancara 1, transkrip.

⁵ Profil Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 2019

a. Goa

Desa Wonosoco sebagai Desa Wisata memiliki potensi Wisata Alam berupa goa. Desa Wisata Wonosoco memiliki beberapa Goa, yaitu:

- 1) Goa Batu Cantik
- 2) Goa Pawon
- 3) Goa Suro Dipo
- 4) Goa Keraton⁶

b. Sendang

Desa Wisata Wonosoco memiliki dua sendang, yaitu Sendang Dewot dan Sendang Gading. Acara suci berlangsung setahun sekali, diiringi dengan pementasan Wayang Klitik. Namun bukan berarti sumber tersebut hanya dibersihkan setahun sekali, karena pihak pengelola memiliki program pembersihan seminggu sekali.

Bersih Desa atau Masyarakat Wonosoco menyebutnya dengan *resik sendang* merupakan kegiatan bersama Masyarakat Desa untuk menghormati, mengenang, dan memelihara Desanya, setahun sekali sesuai musim panen. Bersih Desa merupakan sebuah ritual yang merupakan ekspresi keagamaan orang Jawa. Ritual bersih Desa juga merupakan bagian dari sistem religi atau kepercayaan. Bersih Desa merupakan salah satu ritual adat yang diinginkan oleh masyarakat Jawa, untuk menjaga desa agar tetap aman dari bahaya atau bencana. Bersih Desa juga merupakan bentuk berdoa kepada Tuhan agar bumi selalu damai, jauh dari bencana.

Reresik Sendang ini adalah tradisi lama yang terus dilestarikan merupakan wasiat dari para sesepuh untuk menjaga kejernihan sumber mata air yang deras dan bersih sehingga dapat bermanfaat bagi Warga setempat. Untuk itu Masyarakat Desa Wonosoco sampai saat ini dalam setiap setahun sekali terus melaksanakan ritual atau tradisi Reresik Sendang. Upacara pembersihan sendang secara langsung atau tidak langsung memungkinkan masyarakat untuk mendukung tindakan yang ramah lingkungan,

⁶ Setiyo Budi, wawancara oleh penulis, 26 Juli 2021, wawancara 1, transkrip.

termasuk berbagai larangan, seperti tidak mencemari lingkungan sendang, tidak memotong deforensi di sekitar sumbernya.⁷

c. Wayang Klitik

Wayang Klitik adalah sejenis perpaduan antara Wayang Golek dan Wayang Kulit, yaitu kayu seperti Wayang Golek tetapi rata hampir menyerupai bentuk Wayang Kulit dengan tampak wajah terlihat dari samping atau miring. Kontroler demo terbuat dari kulit untuk membuatnya lebih tahan lama dan lebih ringan untuk dimainkan. Ukuran Wayang Klitik lebih kecil dibandingkan dengan Wayang Kulit akan tetapi lebih berat dari Wayang Kulit. Wayang Kulit juga sering diidentifikasi dengan Wayang Krucil atau Wayang Wasana. Karakteristik wayang yang membedakan dengan wayang yang lain adalah pada segi penokohan dan cerita. Cerita yang sering dibicarakan adalah cerita *Serat Damarwulan*, bukan cerita Mahabarata atau Ramayana.⁸

Wayang Klitik diciptakan sekitar abad ke-17, namun penciptanya tidak diketahui. Pertunjukan pada Wayang Klitik tidak menggunakan kelir, sehingga penontonnya dapat melihat secara langsung wayang tersebut, bukan menggunakan bayangan seperti Wayang Kulit. Dari segi pementasan, Wayang Klitik memiliki keunikan lain yang terdapat pada *gendhing* yang digunakan untuk mengiringi pertunjukan Wayang Klitik. Karena pada *gendhing* Wayang Klitik tidak bisa dimainkan pada Wayang Purwa dan wayang lain. Adapun han gamelan yang digunakan tidak jauh berbeda dengan gamelan yang digunakan mengiringi pertunjukan Wayang Kulit, hanya saja lebih sederhana. Tidak terdapat *sinden* dalam pertunjukan, namun sebagian daerah ada yang menggunakan *sinden*.⁹

⁷ Setiyo Budi, wawancara oleh penulis, 26 Juli 2021, wawancara 1, transkrip.

⁸ Intan Rahmawati, Rofian, Qoriati Mushafanah, Tri Budi, “lembaga penelitian dan pengembangan kepada Masyarakat”, *Katalog Wayang Klitik Desa Wonosoco*.

⁹ Setiyo Budi, wawancara oleh penulis, 26 Juli 202, wawancara 1, transkrip.

Terdapat 53 karakter tokoh Wayang dan beberapa senjata yang merupakan atribut tokoh Wayang Klitik dalam cerita Damarwulan, yang diantaranya sebagai berikut;

- 1) Tokoh utama
 - a) Damarwulan
 - b) Minakjingga
 - c) Sapdapalon
 - d) Nayangggenggong
 - e) Patih Udara
 - f) Ratu Kencana Wungu
 - g) Dewi Anjasmara
 - h) Patih Logender
 - i) Layang Seta
 - j) Layang Kunitir
 - k) Dewi Wahita
 - l) Dewi Puyengan
 - m) Dayun
- 2) Peran pendamping
 - a) Adipati Kembang Kuning
 - b) Adipati Tunjung Semeru
 - c) Bambang Sutejo
 - d) Roro Dayak
 - e) Buntaran
 - f) Tumenggung
 - g) Sosrokusumo
 - h) Adipati Jolodoro
 - i) Teja Broto
 - j) Resi Maudono
 - k) Sawogalih
 - l) Raden Curigonoto
 - m) Pedhut Lingenan
 - n) Ongkot Buto
 - o) Cakil
 - p) Wongso Pati
 - q) Pendeta Selo Mangkling
 - r) Kala Daru
 - s) Patih Jalatunda
 - t) Gajah Pengelik
 - u) Buntoro
 - v) Pudo Wirange
 - w) Patih Aryadarma

- x) Tumenggung Sanggabuwana
- y) Adipati Pecutanda
- z) Ratu Sabrangan
- aa) Menaktangseng
- bb) Pedhut Limengan
- cc) Tumenggung Jayengsekti
- dd) Adipati Lembu Amiluhur
- ee) Begawa Tunggul Manik
- ff) Anoman
- gg) Raden Mantingan
- hh) Adipati Menakpuntar
- ii) Limbuk
- jj) Cangik
- kk) Dewi Suketi
- ll) Patih Indrapati
- mm) Prabu Jombirawa¹⁰

8. Wisata Alam Di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Desa Wonosoco, sebagai salah satu Desa Wisata di Kudus yang tentu saja memiliki destinasi Wisata unik. Hal ini bertujuan untuk menarik wisatawan untuk datang dan berkunjung. Ini juga memberikan kesempatan untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Berikut ini adalah tempatt wisata alam Desa Wisata Wonosoco:

- a. Gunung Blalak
Terdapat Makam Nyai Dewi Roro Upas dan Ki Joko Suro, dimana dilakukan ritual Gablokkan setahun sekali. Pemandangan dari atas gunung Blalak menyajikan panorama keindahan hamparan sawah hijau yang membentang sangat luas.
- b. Tebing Lebon
Singkapan bebatuan di belakang gedung TIC cukup menantang, namun rasa lelah setelah mendaki seperti terbayar dengan indahnya pemandangan hutan jati dan perbukitan hijau dari Pegunungan Kendeng.
- c. Pertapaan Gedong

¹⁰ Setiyo Budi, wawancara oleh penulis, 26 Juli 202, wawancara 1, transkrip.

Menurut cerita seorang tetua desa, konon pada zaman dahulu pertapaan ini digunakan oleh Sunan Kalijaga. Di padepokan ini juga terdapat penampungan mata air yang volume airnya tidak pernah berkurang atau bertambah pada saat musim kemarau atau hujan.

- d. Goa Batu Cantik
Dinamakan Goa Batu Cantik karena di dalam goa tersebut terdapat gugusan stalaktit yang berkilauan saat terkena sinar.
- e. Goa Pawon
Dinamai Goa Pawon karena disekitar batu-batu goa seperti alat-alat dapur, salah satu diantaranya berbentuk seperti tungku.
- f. Goa Keraton
Simbolisme Goa Keraton muncul sebagai stalaktit besar yang tampak seperti pilar yang menopang atap gua, dan juga sebagai batu berbentuk kepala naga.
- g. Goa Suro Dipo
Di dalam goa Suro Dipo terdapat bebatuan berbentu kepala ular dengan taring dan stalaktit yang berbunyi seperti gong jika dipukul.¹¹

9. Kegiatan-Kegiatan Di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Desa Wonosoco sebagai Desa Wisata sudah dirintis sejak tahun 2009 memiliki kegiatan rutin tahunan. Seluruh kegiatan Desa Wisata Wonosoco dilakukan oleh Tim Sadar Wisata dengan dibantu oleh perangkat desa dan masyarakat lokal. Berikut ini adalah kegiatan-kegiatan di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

a. Kegiatan perkemahan

Salah satu kegiatan desa wisata Wonosoco adalah berkemah. Sejak Desa Wonosoco diresmikan sebagai Desa rintisan pada tahun 2009, jumlah pengunjung tahunan meningkat, tetapi tidak banyak. Data tersebut juga berdasarkan pendapatan dari penjualan tiket dari orang yang penyelenggara perkemahan di desa wisata Wonosoco.¹²

¹¹ Profil Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus 2019

¹² Gunodo, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

- b. Pertunjukan kesenian wayang klitik Setiyo Budi, wawancara oleh penulis, 26 Juli 202, wawancara 1, transkrip.

Kesenian wayang klitik merupakan salah satu kebudayaan sebagai tradisi yang harus dilestarikan, baik Lokal maupun manca Negara. Oleh karena itu, kekayaan masyarakat lokal baik dalam bentuk alam maupun budaya akan menjadi nilai tambah jika dikaitkan dengan pariwisata.¹³

- c. Tradisi resik sendang

Waktu pelaksanaan tradisi *Reresik Sendang* merupakan ritual tahunan yang dilaksanakan satu kali dalam setahun. Waktu pelaksanaan biasanya sudah ditentukan antara bulan juni atau bulan juli dimana pada bulan tersebut terdapat hari Kamis Pon, Jum'at Wage, Sabtu Kliwon, Dan Ahad Legi. Adapun rangkaian dsAlam prosesi dalam tradisi *Reresik Sendang* antara lain; Masyarakat Desa Wonosoco melakukan gotong royong untuk membersihkan sendang, kirab Budaya, penyembelihan kambing kendit, dan pementasan Wayang Klitik.¹⁴

- d. Sedekah bumi

Sedekah bumi dilakukan dengan festival budaya dan *resik-resik sendang* yang meliputi rangkaian acara pemotongan kambing, acara festival budaya yaitu jalan-jalan keliling desa dari Sendang Dewot dan kembali ke Sendang Dewot. Dengan gotong royong antara sesepuh desa, pemerintah desa, kelompok sadar wisata dan masyarakat secara keseluruhan, pertunjukan wayang klitik keesokan harinya di dua sendang yang dilakukan dihari yang berbeda dan dengan diakhiri syukuran bersama Masyarakat dari berbagai kalangan.¹⁵

Kegiatan-kegiatan diatas dituangkan dalam anggaran Desa sedangkan untuk pelaksanaannya dihendel oleh Kelompok yang dibentuk oleh Desa yaitu Kelompok Sadar

¹³ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 26 Agustus 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁴ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 26 Agustus 2021, wawancara 3, transkrip.

¹⁵ Nur Kholis, wawancara oleh penulis, 26 Agustus 2021, wawancara 3, transkrip.

Wisata atau biasa dikenal dengan sebutan POKDARWIS. Berikut ini struktur organisasi Kelompok Sadar Wisata di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata

No.	Jabatan	Nama
1.	Pelindung	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus
2.	Penasehat	1. Bambang Sucipto, BA 2. Sudarmin
3.	Penanggung Jawab	Kepala Desa Wonosoco
4.	Ketua	Gunodo
5.	Wakil Ketua	Lilik Harwawan
6.	Sekretaris	1. Tony kuswoyo 2. Marlina Andriyani
7.	Bendahara	1. Nirma Ari Susanti 2. Sumarno
8.	Pengawas	1. BPD Wonosoco 2. Koesmanto 3. Ngateno
9.	Seksi Peralatan dan Perlengkapan	Suraji
10.	Seksi Teknisi	Srikunarto
11.	Seksi Produk Wisata	Asrofi
12.	Seksi Pemeliharaan Umum	Kaswadi
13.	Seksi Dokumentasi	Widodo
14.	Seksi Seni Budaya	1. Sutikno 2. Mbah Slamet
15.	Seksi Pelayanan	Sriyati
16.	Seksi Transportasi	Bambang TL
17.	Seksi Pemandu Wisata	1. Tomy 2. Vemtya 3. Siti Fatimah
18.	Seksi Usaha dan Dana	Sujono Riyanto
19.	Seksi Keamanan	Sukadi
20.	Seksi Pengembangan	1. Hariyanto

		2. Suwardi 3. Suwandi 4. Taufik Hidayat
--	--	---

Sumber: data struktur organisasi POKDARWIS Periode 2013-2017.

Kelompok Sadar Wisata Desa Wonosoco selaku pihak manajemen Desa Wisata sudah menerapkan fungsi-sungsi manajemen dalam kegiatan memajemen Desa Wisata. Manajemen Kelompok Sadar Wisata tersebut, sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan hal yang sangat penting dalam manajemen. Karena dengan adanya perencanaan, diambil untuk mencapai tujuan.¹⁶ Berikut rencanaan Tim Sadar Wisata pengelolaan Desa Wisata Wonosoco:

(a) Perencanaan kegiatan sehari-hari

- (1) Pemeliharaan loket atau pintu masuk resor
- (2) Melaksanakan pembersihan dikawasan desa wisata

(b) Merencanakan kegiatan minggu

Tim Sadar Wisata membersihkan kawasan wisata khususnya kawasan sendang dewot.

(c) Perencanaan kegiatan bulanan

- (1) Seluruh anggota tim penjangkauan pariwisata atau tim pengelola melakukan penilaian terkait kegiatan yang telah diselesaikan.
- (2) Pengurus atau Kelompok Sadar Wisata membahas tentang kegiatan harian maupun mingguan yang akan dilakukan di masa mendatang.

(d) Perencanaan kegiatan tahunan

Pengurus atau Kelompok Sadar Wisata membahas kegiatan yang akan dilaksanakan dalam setahun yaitu sedekah bumi yang rangkaian acaranya terdapat kirab Budaya, bersih-bersih sendang, dan pemotongan kambing.

¹⁶ Gunodo, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

2) Pengorganisasian

Organisasian adalah kumpulan anggota, anggota, tanggung jawab dan wewenang yang membentuk suatu organisasi atau kelompok yang bertindak sebagai satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.¹⁷ Organisasi ini adalah Kelompok Sadar Wisata.

Kelompok Sadar Wisata adalah organisasi yang mengikutsertakan masyarakat sebagai anggota dimana masyarakat memiliki minat atau kesadaran dan berperan aktif dalam pengembangan potensi pariwisata serta merupakan penggerak dibelakangnya. Lingkungan untuk tumbuh dan berkembang pariwisata dengan capaian sapa pesona dalam meningkatkan pengembangan pariwisata desa wisata dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

3) Penggerakan

Tujuan utama dari Kelompok Sadar Wisata adalah untuk mengoptimalkan semua potensi dan semua sumber daya, baik manusia maupun Alam. Dengan ini, untuk melaksanakan agenda telah ditentukan.¹⁸ Berikut langkah-langkah untuk memobilisasikan anggota Kelompok Sadar Wisata:

- (a) Kepala Desa dan Kelompok Sadar Wisata Wonosoco selalu mendorong dan menghargai prestasi.
- (b) Menjalin hubungan antar anggota.
- (c) Mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan pekerjaan yang perlu dilakukan dalam suatu organisasi.

Motivasi mendorong anggota untuk melaksanakan tugasnya dengan antusias dan tulus untuk memaksimalkan efisiensi dan meningkatkan pelayanan kepada wisatawan. Selain itu penjalinan anggota bertujuan agar saling mengetahui potensi anggota dengan memberikan tugas yang tepat agar kegiatan

¹⁷ Gunodo, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Gunodo, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

berjalan dengan efektif. Dengan adanya komunikasi dapat mempermudah terjalinnya hubungan yang harmonis.

4) Pengawasan

Melaksanakan pengkajian untuk mengetahui apa yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan dalam pengelolaan Desa Wisata. Berikut ini pemantauan yang dilakukan oleh Tim Sadar Wisata:

- (a) Menggunakan pertimbangan sebagai sarana mengkomunikasikan hasil pemantauan yang dilakukan oleh pengelola Desa Wisata dalam memantau kegiatan pelaksanaan mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan.
- (b) Keterlibatan masyarakat dalam hal ini *supplier* atau pemilik usaha di *resort*, perwakilan RT dan ketua RW, Karang Taruna dan Pemerintah Desa Wonosoco untuk menyampaikan pendapat dan pandangan, kritik dan saran secara langsung dalam forum diskusi terkait terhadap program kerja kegiatan pengelola Desa Wisata Wonosoco.
- (c) Melaksanakan komentar, kritik dan saran yang membangun untuk meningkatkan program kerja Kelompok Sadar Wisata dan pembangunan Desa Wisata Wonosoco.
- (d) Melakukan penelaahan terhadap ulasan wisatawan dan rekomendasi yang diperoleh dari ulasan dan kotak saran yang disediakan oleh Tim Sadar Wisata selaku pengelola Desa Wisata.
- (e) Rapat peninjau program kerja Desa Wisata. Setelah kegiatan dilaksanakan dan selesai maka akan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan atau tidak sesuai dengan target rencana.

Pembangunan Desa Wisata tidak lepas dari adanya sarana dan prasarana, berikut ini sarana dan prasarana yang ada di Desa Wisata Wonosoco adalah sebagai berikut:

- a. Tempatt renang
- b. Toilet/WC
- c. Kantin
- d. Penyewaan peralatan berkemah
- e. Jalur

- f. Akomodasi
- g. Industri Rumahan
- h. Parkir kendaraan luas
- i. Gedung TIC
- j. Tempatt ibadah
- k. Restoran

Tersedia pula paket Wisata untuk pengunjung yang ingin berWisata di Desa Wisata Wonosoco. Berikut ini paket Wisata di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

a. Paket pendidikan

Paket pendidikan hanya dapat dinikmati dengan membayar Rp 3.000/orang selama satu hari, Rp 5000/orang selama dua hari, dan Rp 7.000/orang selama tujuh hari. Jika anda ingin menggunakan jasa sewa gedung, anda harus membayar biaya sebesar Rp 150.000. Untuk listrik, suara, sanitasi, keamanan fasilitas lainnya hanya perlu membayar Rp 250.000.

Biaya disepakati dan lebih, tidak dikenakan biaya sepeser pun sampai acara berakhir, jika acara dihentikan sebelum acara berakhir pada tanggal yang ditentukan, biaya pendaftaran tidak akan dikembalikan dan jika perpanjangan waktu operasi akan dikenakan biaya tambahan. Tentu saja tidak merogoh kocek dalam-dalam, sangat terjangkau untuk masyarakat.¹⁹

b. Paket umum

Paket umum dapat dinikmati dengan harga Rp 40.000/orang dengan minimal 33 peserta, dengan fasilitas sebagai berikut:

- 1) Pemandu Wisata Lokal
- 2) Jamuan *wedang coro* dan *dhudo kemul*
- 3) Tarian selamat datang
- 4) Kunjungan ke *home industri*
- 5) Belajar gamelan dan mendalang wayang klitik
- 6) Makan siang dan pemutaran film documenter
- 7) Sarasehan
- 8) Atraksi egrang
- 9) *Tracking* ke puncak tebing lebon

¹⁹ Kholifatussa'diyah, wawancara oleh penulis, 26 Agustus 2021, wawancara 4, transkrip

10) Mandi bersama di Sendang Dewot²⁰

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Pembangunan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Pembangunan Desa Wisata guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Lokal tentu saja tidak lepas dari peran Kelompok Sadar Wisata dan Pemerintah Desa. Adanya Kelompok Sadar Wisata dan Pemerintah Desa dengan tujuan meningkatkan pemahaman semua sector Masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan pariwisata sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan Desa Wisata guna meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Lokal tentu saja memerlukan strategi, hal ini agar mencapai iklim yang menguntungkan bagi pertumbuhan dan perkembangan kepariwisataan di Desa Wisata Wonosoco. Strategi pembangunan Desa Wisata Wonosoco dengan menerapkan tujuh Sapta pesona. Sapta pesona adalah gambaran konseptual dari kelompok sadar wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat.²¹ Berikut ini tujuh Sapta pesona di Desa Wisata Wonosoco:

a. Aman

Desa Wisata Wonosoco memiliki kondisi lingkungan di tempatt atau destinasi wisata yang memberikan rasa tenang dan bebas dari rasa takut dan cemas kepada wisatawan atau pengunjung Desa Wisata Wonosoco. Keamanan menjadi kondisi penting dalam mendukung kualitas destinasi Wisata di Desa Wisata Wonosoco. Aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptakanya kondisi lingkungan yang aman dengan menerapkan sebagai berikut:

²⁰ Gunodo, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

²¹ Gunodo, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

- 1) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco tidak mengganggu kenyamanan para Wisatawan yang datang berkunjung.
- 2) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco menolong dan lindungi wisatawan dengan memantau saat wisatawan sedang berkunjung dan berpatroli saat wisatawan menginap.
- 3) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco memelihara keamanan pada lingkungan Wisata.
- 4) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco membantu pengunjung dengan memberi informasi atau arahan yang jelas kepada Wisatawan yang berkunjung.
- 5) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco mengurangi risiko kecelakaan dalam menggunakan fasilitas umum di area Wisata.

Manfaat aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang aman, sebagai berikut:

- 1) Pengunjung atau Wisatawan tidak merasa takut ketika berada di area Wisata Desa Wonosoco.
 - 2) Keinginan Wisatawan untuk berkunjung ke Desa Wisata Wonosoco lebih besar.
 - 3) Menambah citra positif Desa Wisata Wonosoco.
- b. Tertib

Desa Wisata Wonosoco memiliki kondisi dan pelayanan lingkungan di lokasi atau atraksi wisata menerapkan disiplin tingkat tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten, teratur dan efisien untuk memberikan kenyamanan pengunjung ketika mereka berkunjung di Desa Wisata Wonosoco. Aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang tertib dengan menerapkan sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco mewujudkan Budaya antri melalui pembagian kloter.
- 2) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco memelihara lingkungan dengan mentaati peraturan yang berlaku dalam bentuk himbauan.
- 3) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco menerapkan sikap disiplin waktu atau bisa disebut tepat waktu.

Manfaat aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang tertib, sebagai berikut:

- 1) Terciptanya ketenangan di area Wisata Wonosoco.
- 2) Terciptanya kondisi teratur di area Wisata Wonosoco.
- 3) Terbentuknya wibawa sebagai Masyarakat Wonosoco yang berBudaya.

c. Bersih

Desa Wisata Wonosoco memiliki lingkungan dan kualitas produk dan jasa di lokasi wisata dan tempat wisata mencerminkan keadaan yang sehat dan higienis guna menciptakan nyaman dan kenikmatan bagi wisatawan yang mengunjungi desa wisata di Desa Wisata Wonosoco. Aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang bersih dengan menerapkan sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco tidak membuang sampah sembarang di area Desa Wonosoco.
- 2) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco menyediakan tempat sampah yang memadai.
- 3) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco menjaga kebersihan lingkungan Objek Wisata di area Wisata Desa Wonosoco.
- 4) Masyarakat Desa Wisata membersihkan setiap fasilitas umum yang berada di Desa Wisata Wonosoco.
- 5) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco menjaga lingkungan dengan cara bebas dari polusi udara.
- 6) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco menyiapkan sajian makanan dan minuman yang higienis.
- 7) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco siapkan peralatan makanan yang bersih.
- 8) Pakaian dan penampilan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco bersih dan rapi.

Manfaat aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang bersih, sebagai berikut:

- 1) Terciptanya pola hidup yang sehat di Desa Wisata Wonosoco.

- 2) Suasana Desa Wisata Wonosoco yang lebih menyenangkan.
- 3) Suasana Desa Wisata Wonosoco yang lebih semangat.

d. Sejuk

Desa Wisata Wonosoco memiliki lokasi wisata yang mencerminkan kondisi sejuk dan teduh yang akan memberikan rasa nyaman bagi wisatawan yang sedang melakukan kunjungan di Desa Wisata Wonosoco. Aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang sejuk dengan menerapkan sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Desa Wonosoco Melaksanakan Penghijauan Dengan Menanam Pohon Bersama Penyelamat Gunung Kendeng.
- 2) Masyarakat Desa Wonosoco pemeliharaan pohon di tempat wisata.
- 3) Masyarakat Desa Wonosoco mempertahankan kondisi sejuk di berbagai area tempat wisata.

Manfaat aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang sejuk, sebagai berikut:

- 1) Menjadikan tubuh dan pikiran Masyarakat Desa Wisata Wonosoco selalu segar dan fit setiap saat.
- 2) Stamina Masyarakat Desa Wisata Wonosoco dalam beraktivitas bertahan lebih lama.

e. Indah

Keindahan Desa Wisata Wonosoco merupakan anugerah alam, kemudian dipelihara melalui campur tangan manusia. Adanya jalur yang menanjak dan pemandangan di Desa Wisata Wonosoco dari atas bukit menjadi salah satu daya tarik Desa Wisata Wonosoco bagi wisatawan. Desa Wisata Wonosoco memiliki lokasi wisata yang indah, menarik dan mengesankan bagi wisatawan untuk menyadari potensi kunjungan ulang dan mendorong promosi di pasar wisata yang lebih luas. Sangat indah, apalagi ketika dilihat dari atas tebing.²² Aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat

²² Kholifatussa'diyah, wawancara oleh penulis, 26 Agustus 2021, wawancara 4, transkrip

Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang indah dengan menerapkan sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco menjaga keindahan vegetasi, pepohonan dan peneduh sebagai bagian dari keindahan alam lingkungan.
- 2) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco berinisiatif aktif menanam tumbuhan dan tanaman hias disekitar rumahnya.
- 3) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco memelihara objek wisata dalam tatanan yang estetik, alami dan serasi.
- 4) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco menata lingkungan secara teratur.

Manfaat aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang indah, sebagai berikut:

- 1) Mencegah munculnya perasaan stress bagi Masyarakat Desa Wisata Wonosoco.
- 2) Mempertajam kepekaan estetis Masyarakat Desa Wisata Wonosoco.
- 3) Keindahan keanekaragaman hayati bermanfaat bagi ketenangan pikiran, kenikmatan dan ketentraman masyarakat Desa Wisata Wonosoco.

f. Ramah

Sikap ramah yang dimiliki Masyarakat Masyarakat Desa Wisata Wonosoco merupakan karakter asli Masyarakat setempat. Tentu saja sikap tuan Rumah terhadap Wisatawan dapat mempengaruhi sikap ingin wisatawan untuk ingin berkunjung kembali ke Desa Wisata Wonosoco. Desa Wisata Wonosoco memiliki kondisi lingkungan yang disebabkan oleh sikap masyarakat di destinasi wisata mencerminkan suasana keakraban dan keterbukaan. Aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang ramah dengan menerapkan sebagai berikut:

- 1) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco menunjukkan sifat bersahabat terhadap Wisatawan yang melakukan kunjungan.

- 2) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco bersikap sebagai tuan Rumah yang baik, sopan, dan selalu membantu Wisatawan yang berkunjung.
- 3) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco dengan sopan memberikan informasi adat istiadat.
- 4) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco tunjukan rasa hormat dan toleransi kepada wisatawan.
- 5) Masyarakat Desa Wisata Wonosoco memberikan senyum tulus yang berarti ramah.

Manfaat aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang ramah, sebagai berikut:

- 1) Menambah keakraban Masyarakat Desa Wisata Wonosoco.
- 2) Terciptanya kedamaian di Desa Wisata Wonosoco.
- 3) Mencegah adanya suatu konflik di Desa Wisata Wonosoco.
- 4) Sikap tuan rumah terhadap wisatawan dapat mempengaruhi sikap ingin berkunjung kembali ke Desa Wisata Wonosoco.

g. Kenangan

Desa Wisata Wonosoco memiliki destinasi Wisata yang memberikan pengalaman yang berkesan, dengan adanya rasa senang dan kenangan yang indah untuk para Wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Wonosoco. Aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang berkesan atau dapat dikenang dengan menerapkan sebagai berikut:

- 1) Menggali dan mengangkat keunikan Desa Wisata Wonosoco.
- 2) Menyediakan cinderamata atau kenang-kenangan yang menarik, unik atau khas serta mudah dibawa oleh Wisatawan Desa Wonosoco.

Manfaat aksi Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco agar terciptanya kondisi lingkungan yang kenangan, sebagai berikut:

- 1) Terbentuknya penghormatan dan penghargaan dari destinasi Wisata Desa Wonosoco.
- 2) Terbentuknya citra yang baik untuk Masyarakat Desa Wisata Wonosoco.

- 3) Terciptanya kepuasan untuk Wisatawan Desa Wonosoco.

Tidak banyak yang dapat dilakukan Masyarakat Desa Wonosoco untuk saat ini, kecuali mempertahankan tujuh Sapta pesona tersebut terutama kebersihan. Melakukan pembersihan dikawasan Wisata dan Masyarakat Desa Wonosoco secara keseluruhan. Karena kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi daya tarik serta kenyamanan Wisatawan Desa Wonosoco. Selain itu, lingkungan Desa merupakan salah satu bagian penting dalam pengembangan pariwisata.²³

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembangunan Desa Wisata Di Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Pembangunan Desa Wisata tentunya tidak lepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dapat mengetahui beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengembangan. Berikut ini faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembangunan Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini faktor pendukung dalam pembangunan Desa Wisata di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

a. Faktor Internal

Faktor pendukung internal dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

a) Desa Wonosoco Memiliki Alam Yang Indah

Perjalanan menuju Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus disuguhi keindahan Alam berupa hamparan hijau sawah dan perbukitan. Semilir angin sepoi-sepoi berhembus diperjalanan. Hanya satu jalan dengan lebar sekitar dua meter untuk menuju Desa Wisata Wonosoco

²³ Gunodo, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Hanya dengan Rp. 3.000 per orang, mata pengunjung bisa dimanjakan dengan pemandangan gunung yang indah.

b) Udara Yang Sejuk dan Asri Di Desa Wonosoco

Desa Wonosoco terlihat sejuk dan asri karena Desa Wonosoco terletak di perbukitan. Di puncak bukit, pengunjung dapat memperbesar untuk mengagumi lanskap hijau yang terhampar. Pemandangan hijau yang segar dan mata bisa menikmati udara segar di perbukitan Desa Wonosoco. Untuk bisa leluasa memperbesar pemandangan yang indah, pengunjung harus melalui jalan yang agak terjal. Namun rasa lelah selama perjalanan akan terbayar lunas dengan panorama alam yang indah.

c) Dukungan Masyarakat Desa Wonosoco dengan Adanya Desa Wisata

Keberhasilan pengembangan desa wisata tergantung pada tingkat penerimaan dan dukungan dari masyarakat setempat. Masyarakat setempat nantinya akan berperan sebagai tuan rumah dan menjadi aktor penting di semua tahapan, mulai dari perencanaan, pemantauan, dan implementasi.

d) Daya Tarik Wisata Baik Seni budaya dan alam

Disamping keindahan alam dan perilaku penghuninya, budaya dan seni merupakan salah satu modal utama Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Daya tarik seni Budaya di Desa Wisata Wonosoco berupa wayang klitik yang dipertunjukkan ketika sedang melaksanakan tradisi sedekah bumi.

e) Dukungan dan Bantuan dari Pihak Pemerintah Desa Wisata Wonosoco

Selain Masyarakat, Pemerintah Desa Wonosoco juga ikut andil dalam pembangunan Desa Wisata. Dukungan serta bantuan dari Pemerintah Desa Wisata Wonosoco

merupakan hal penting supaya program Desa Wisata tetap berjalan.²⁴

b. Faktor Eksternal

Faktor pendukung eksternal dalam pengembangan Desa Wisata di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus:

- a) Dukungan dan Bantuan dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus

Selain Masyarakat dan Pemerintah Desa Wisata Wonosoco, dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kudus juga ikut andil dalam pembangunan Desa Wisata. Dengan adanya bantuan dari dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Kudus, diharapkan bisa mengangkat potensi Desa Wisata Wonosoco.

- b) Antusias Orang Luar Wilayah Untuk Berkemah di Desa Wisata Wonosoco

Tidak hanya Warga Wonosoco, Warga Desa tetangga atau luar wilayah juga ikut antusias menghampiri tempat wisata di Desa Wisata Wonosoco. Selain berwisata, ada pula yang menginap dengan cara berkemah di Bumi Perkemahan Wonosoco.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pembangunan Desa Wisata di Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, sebagai berikut:

- 1) Akses Menuju Desa Wonosoco Tersebut Rusak

Akses menuju Desa Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus, rupanya belum memadai. Jalan rusak karena banyak lubang menganga yang dapat membahayakan pengendara.

- 2) Perbedaan Pendapat Antar Anggota Masyarakat Desa Wonosoco

Munculnya perbedaan pendapat dapat terjadi karena perbedaan pola pikir setiap anggota Masyarakat. Perbedaan pendapat tidak selalu

²⁴ Gunodo, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

berarti negatif. Dengan adanya perbedaan pendapat justru dapat mengenal karakter anggota tersebut.

- 3) Persetujuan MOU dari Wilayah Perhutani Sebagian Wisata untuk Dikembangkan

Pembangunan pariwisata tidak serta merta dapat dilakukan oleh satu wilayah saja. Mengingat sebagian wilayah perhutanian milik wilayah lain yang dapat menyebabkan adanya hambatan pembangunan.²⁵

C. Analisis

1. Strategi Pembangunan Desa Wisata Wonosoco Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

Pembangunan Desa Wisata tidak lepas dari peran Pemerintah Desa, Kelompok Sadar Wisata dan Masyarakat Desa Wisata Wonosoco. Selain itu, pembangunan Desa Wisata juga tidak lepas dari strategi pembangunan. Strategi tersebut berupa tujuh Sapta pesona.

Sapta Pesona adalah gambaran konseptual kepariwisataan yang berkaitan dengan dukungan dan peran tuan rumah masyarakat dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan unsur kenangan.²⁶ Berikut ini tujuh Sapta pesona di Desa Wisata Wonosoco:

a. Aman

Menjaga citra destinasi menjaga citra destinasi dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya manusia untuk menjaga keselamatan dan keamanan.²⁷ Sebagai kawasan destinasi wisata, masyarakat sekitar desa wonosoco mengupayakan akan tercipta rasa nyaman bagi pengunjung yang datang agar

²⁵ Gunodo, wawancara oleh penulis, 2 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁶ Lukman Nasution Dkk, "Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Wisata T-Garden Di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang". *Jurnal Darma Agung*. Vol. 28. No. 2. Summer 2020. 217.

²⁷ Suharto, "Studi Tentang Keamanan Dan Keselamatan Pengunjung Hubungannya Dengan Citra Destinasi". *Jurnal Media Wisata*. Vol. 14 No. 1 Summer 2016. 290

pengunjung merasa betah menikmati tujuan wisata.²⁸ Kondisi lingkungan destinasi Wisata di Desa Wonosoco memberikan rasa tenang dan lepas dari rasa takut dan cemas kepada wisatawan selama berkunjung ke Desa Wisata Wonosoco. Hal tersebut melalui aksi sebagai berikut:

- 1) Tidak mengganggu kenyamanan Wisatawan
- 2) Membantu dan melindungi Wisatawan
- 3) Menjaga lingkungan yang aman
- 4) Membantu menginformasikan wisatawan
- 5) Mengurangi risiko kecelakaan saat menggunakan fasilitas umum

Manfaat aksi diatas sebagai berikut:

- 1) Tidak ada yang perlu ditakuti
- 2) Keinginan wisatawan untuk berkunjung lebih besar dari biasanya
- 3) Citra positif pariwisata tetap terjaga

b. Tertib

Sikap tertib mengarah pada perilaku pariwisata yang etis dan bertanggung jawab baik di pihak wisatawan dan pengelola.²⁹ Kondisi lingkungan destinasi Wisata di Desa Wonosoco menerapkan sikap disiplin yang tinggi serta efisiensi sehingga memberi rasa nyaman untuk Wisatawan yang berkunjung. Hal tersebut melalui aksi sebagai berikut:

- 1) Menciptakan budaya antri
- 2) Menjaga lingkungan dengan mengikuti peraturan
- 3) Disiplin waktu atau tepat waktu
- 4) Semua jelas, teratur, rapi dan lancar

Manfaat aksi diatas sebagai berikut:

- 1) Menciptakan ketenangan
- 2) Menciptakan kondisi tertib
- 3) Terbentuknya pemerintahan sebagai masyarakat yang berbudaya

c. Bersih

²⁸ Rochanah Dkk, “Urgensi Peran Serta Masyarakat Dalam Mendukung Implementasi Konsep Sapta Pesona Desa Wonosoco Undaan Kudus”. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol. 5 No. 2 (2022): 41.

²⁹ Siska Wahyu Rahmawati Dkk, “Penerapan Sapta Pesona Pada Desa Wisata (Analisis Persepsi Wisatawan Atas Layanan Penyedia Jasa Di Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kota Batu). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 50 No. 2. Summer 2017. 199.

Kualitas kebersihan yang merupakan kondisi umum yang nyaman bagi wisatawan yang diciptakan oleh pengelola resor sendiri. Banyak fenomena yang membuat wisatawan asing tidak nyaman dengan kebersihan fasilitas penunjang seperti toilet, tempat pemandian umum, dan tempat sampah yang kurang memadai, sehingga mereka curiga terhadap tempat wisata.³⁰ Kebersihan yang ditampilkan di Kawasan wisata desa wonosoco meliputi berbagai hal, baik kebersihan pada lingkungan maupun kebersihan pada kuliner jajanan yang tersedia.³¹ Kondisi lingkungan destinasi Wisata di Desa Wonosoco mencerminkan keadaan yang sehat/higienis sehingga memberi rasa nyaman untuk Wisatawan yang berkunjung. Hal tersebut melalui aksi sebagai berikut:

- 1) Tidak membuang sampah sembarangan
 - 2) Menyediakan tempat sampah
 - 3) Menjaga lingkungan Objek Wisata
 - 4) Membersihkan setiap fasilitas umum
 - 5) Menjaga lingkungan dengan cara tidak ada polusi udara
 - 6) Menyiapkan porsi makanan dan minuman yang higienis
 - 7) Menyiapkan peralatan penyajian makanan dan minuman yang higienis
 - 8) Pakaian dan penampilan yang bersih dan rapi
- Manfaat aksi diatas sebagai berikut:
- 1) Gaya hidup sehat
 - 2) Suasana lebih menyenangkan
 - 3) Suasana lebih energik

d. Sejuk

Sejuk merupakan kondisi di suatu daerah tujuan wisata yang mencerminkan kondisi sejuk dan teduh yang akan memberikan rasa nyaman bagi wisatawan

³⁰Sara Violina Dkk, “Kualitas Kebersihan Lingkungan Sebagai Penunjang Daya Tarik Wisata Pantai Sanur Kaja”. *Jurnal Destinasi Wisata*. Vol. 4 No. 1. Summer 2016. 20.

³¹Rochanah Dkk, “Urgensi Peran Serta Masyarakat Dalam Mendukung Implementasi Konsep Sapta Pesona Desa Wonosoco Undaan Kudus”. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol. 5 No. 2 (2022): 42.

ketika berkunjung ke kawasan tersebut.³² Kondisi lingkungan destinasi Wisata di Desa Wonosoco mencerminkan sejuk dan teduh yang akan memberi rasa nyaman untuk Masyarakat yang berkunjung. Hal tersebut melalui aksi sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan penghijauan dengan menanam pohon bersama penyelamat Gunung Kendeng
- 2) Melaksanakan penghijauan dengan menanam pohon bersama penyelamat Gunung Kendeng
- 3) Pertahankan kondisi sejuk di berbagai area tempatt wisata

Manfaat aksi diatas sebagai berikut:

- 1) Tubuh dan pikiran menjadi segar dan sehat
- 2) Ketahanan dalam aktivitas yang berlangsung lebih lama

e. Indah

Atraksi merupakan produk utama dari suatu destinasi. Atraksi melibatkan apa yang harus dilihat dan apa yang harus dilakukan. Apa yang dapat dilihat dan dilakukan pengunjung di destinasi mereka. Atraksi dapat berupa keindahan dan keunikan alam, budaya masyarakat setempat, peninggalan bangunan bersejarah, dan atraksi buatan seperti sarana permainan dan fasilitas rekreasi.³³ Desa Wisata Wonosoco memiliki lokasi wisata yang indah, menarik dan mengesankan bagi wisatawan untuk menyadari potensi kunjungan ulang dan mendorong promosi di pasar wisatawan yang lebih luas. Hal tersebut melalui aksi sebagai berikut:

- 1) Melestarikan keindahan vegetasi, bonsai dan peneduh
- 2) Aktif menanam vegetasi dan tanaman hias di sekitar rumah
- 3) Memelihara objek wisata dalam tatanan yang estetis, alami dan serasi.
- 4) Organisasi lingkungan reguler

³² Lukman Nasution Dkk, “Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Wisata T-Garden Di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang”. 2020. 218.

³³ Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata Dan Pengelola Destinasi Pariwisata* (Yogyakarta; Gerbang Media Aksara dan STiPrAm Yogyakarta, 2016), 15.

Manfaat aksi diatas sebagai berikut:

- 1) Mencegah munculnya perasaan stress
- 2) Mempertajam kepekaan estetis
- 3) Keindahan keanekaragaman hayati bermanfaat bagi ketenangan pikiran, kenikmatan dan kedamaian

f. Ramah

Ketertarikan masyarakat terhadap pariwisata ditunjukkan ketika mereka menyambut tamu dengan sikap ramah, tersenyum, menyapa, menghormati dan menghargai penampilan pengunjung yang berkunjung.³⁴ Sikap ramah harus tetap ditampilkan oleh masyarakat desa wonosoco kepada setiap pengunjung yang datang ke kawasan wisata.³⁵ Kondisi lingkungan destinasi Wisata di Desa Wonosoco mencerminkan suasana yang keintiman dan keterbukaan. Hal tersebut melalui aksi sebagai berikut:

- 1) Menunjukkan sifat bersahabat terhadap Wisatawan
- 2) Berperilaku sebagai tuan rumah yang baik dan selalu membantu wisatawan
- 3) Memberikan informasi tentang adat istiadat dengan sopan
- 4) Menunjukkan rasa hormat dan toleransi kepada wisatawan
- 5) Memberikan senyum yang tulus berarti ramah

Manfaat aksi diatas sebagai berikut:

- 1) Menambah keakraban
- 2) Terciptanya kedamaian
- 3) Mencegah adanya suatu konflik
- 4) Sikap tuan rumah terhadap wisatawan dapat mempengaruhi sikap ingin berkunjung kembali

h. Kenangan

Kenangan merupakan suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata yang akan membawa pengunjung rasa kenikmatan dan kenangan

³⁴ Hanny Fernando Waani, "Sosial Budaya Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado". *Acta Diurna*. Vol. 5 No. 2. (2016): 5.

³⁵ Rochanah Dkk, "Urgensi Peran Serta Masyarakat Dalam Mendukung Implementasi Konsep Sapta Pesona Desa Wonosoco Undaan Kudus". *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. Vol. 5 No. 2 (2022): 43.

indah.³⁶ Kondisi lingkungan destinasi Wisata di Desa Wonosoco memberikan pengalaman yang berkesan, dengan adanya rasa senang dan kenangan yang indah untuk para Wisatawan yang berkunjung di Desa Wisata Wonosoco. Hal tersebut melalui aksi sebagai berikut:

- 1) Temukan dan tingkatan keunikan
- 2) Sediakan oleh-oleh yang menarik, unik atau istimewa dan mudah dibawa para pelancong.

Manfaat aksi diatas sebagai berikut:

- 1) Membentuk rasa hormat dan penghargaan terhadap tempat wisata
- 2) Membentuk citra yang baik

Kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi daya tarik dan kenyamanan wisatawan di Desa Wonosoco. Selain itu, lingkungan desa kerajinan menjadi faktor penting dalam pengembangan pariwisata.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pembangunan Desa Wisata Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus

a. Faktor Pendukung

1) Faktor Internal

a) Desa Wonosoco Memiliki Alam Yang Indah

Indonesia memiliki potensi yang besar untuk pengembangan pariwisata, juga memiliki alam yang indah, juga memiliki budaya dan adat istiadat yang beragam.³⁷

Desa Wonosoco merupakan salah satu Desa di Indonesia yang memiliki keindahan Alam dan aneka ragam Budaya serta adat istiadat.

³⁶ Lukman Nasution Dkk, "Pengaruh Program Sapta Pesona Dan Fasilitas Terhadap Tingkat Kunjungan Wisata T-Garden Di Kecamatan Deli Tua Kabupaten Deli Serdang". 2020. 218 .

³⁷ Ani Rostiyati, "Potensi Wisata Di Lampung Dan Pengembangannya". Patanjala. Vol. 5 No. 1 (2013): 148-162

b) Udara Yang Sejuk dan Asri di Desa Wonosoco

Kesejukan udaranya membuat kian betah berlama-lama disana.³⁸ Dengan lingkungan segar, sirkulasi udara yang lancar, lingkungan yang bersih, banyak pepohonan, dan sedikit polusi, memungkinkan terciptanya lingkungan yang asri, yang dapat menciptakan udara segar dan sejuk.

c) Dukungan Masyarakat Desa Wonosoco dengan Adanya Desa Wisata

Dukungan tokoh Masyarakat adalah dukungan yang diperoleh dari hubungan interpersonal yang mengacu pada kegembiraan, ketenangan, bantuan, dalam bentuk informasi verbal yang diterima oleh seseorang atau komunitas, dari pimpinan komunitas menghasilkan efek perilaku. Dukungan dari tokoh masyarakat terbagi menjadi dukungan emosional yang meliputi ekspresi empati, perhatian dan kepedulian.³⁹ Dukungan dari Masyarakat Desa Wonosoco merupakan bentuk empati, kepedulian, dan perhatian guna meningkatkan pariwisata di Desa Wonosoco.

d) Daya Tarik Wisata Baik Seni budaya dan alam

Desa Wisata Wonosoco memiliki daya tarik wisata berupa seni budaya dan alam. Suatu daya tarik wisata harus memenuhi syarat pengembangan wilayah, yang meliputi (1) apa yang dilihat, khususnya daya tarik wisata apa dan daya tarik apa yang harus ada di tempat tersebut, daerah lain. Dengan kata lain, kawasan tersebut harus memiliki daya

³⁸ Fitria Carli Wiseza, "Faktor-Faktor Yang Mendukung Pengembangan Obyek Wisata Bukit Khayangan Di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi". Nur El-Islam. Vol. 4 No. 1 (2017): 92

³⁹ Muhammad Abdillah Akbar Dkk, "Dukungan Tokoh Masyarakat dalam Keberlangsungan Desa Siaga di Desa Kenongo Kecamatan Gucialit Kabupaten Lumajang (Community Leader's Support in the Sustainability of Alert Village in Kenongo Village, Sub District of Gucialit, Lumajang Regency)." E-Jurnal Pustaka Kesehatan. Vol. 3 No. 3 (2015): 523.

tarik khusus dan daya tarik budaya yang dapat dijadikan “hiburan” bagi wisatawan. What to see meliputi pemandangan alam, aktivitas, seni, dan atraksi wisata, (2) what to do, artinya selain banyak hal yang dapat dilihat dan diamati, fasilitas rekreasi harus disediakan agar wisatawan betah berlama-lama, (3) what to buy, yaitu tempat wisata membutuhkan fasilitas untuk berbelanja, terutama oleh-oleh dan kerajinan masyarakat sebagai oleh-oleh untuk dibawa kembali ke tempat asalnya, (4) what to arrived, termasuk aksesibilitas, bagaimana kita mengunjungi tujuan wisata, sarana transportasi apa yang akan digunakan dan kapan tiba di tempat wisata, dan (5) what to stay adalah bagaimana wisatawan akan tinggal selama jangka waktu tertentu selama liburannya. Perlu menginap di hotel berbintang atau hotel non berbintang dan sebagainya.⁴⁰

e) Dukungan dan bantuan dari pihak Pemerintah Desa Wisata Wonosoco

Sesuai dengan Peraturan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2015 tentang 124 tentang desa, Pemerintah Desa berkewajiban untuk mengelola potensi Desa sejauh mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam mewujudkan pemerintahan yang mandiri. Tujuannya antara lain; peningkatan kesejahteraan rakyat, pemerataan dan keadilan, demokrasi dan penghargaan terhadap budaya lokal, memperhatikan potensi dan keragaman daerah. Oleh karena itu, peran Perangkat Desa sangat menentukan keberhasilannya.⁴¹

⁴⁰ Ahmad Mardalis Dkk, “Pengelola Daya Tarik Wisata Alam Berdasarkan Kepuasan Dan Keinginan Wisatawan (Natural Attraction Tourism Management Based On Tourist Satisfaction And Desire)”, Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA 2016: 21

⁴¹ Itah Masitah, “Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran”, Jurnal Ilmiah Admin istrasi Negara. Vol. 6 No. 3 (2019): 48

2) Faktor Eksternal

a) Dukungan dan bantuan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kudus

Berdasarkan Surat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus No.556/172/23.01/2009 tentang informasi tentang pengembangan potensi, tentang potensi; asal usul Desa terkait dengan Kerajaan Mataram Yogyakarta, kegiatan tahunan “*Resik-Resik Sendang*”, potensi Wisata Alam (gua, hutan dan sungai yang tidak pernah habis) dan potensi Wisata Budaya yakni “Wayang Klitik”.⁴²

b) Antusias orang luar wilayah untuk berkunjung dan berkemah di Desa Wisata Wonosoco

Perkembangan suatu wisata dapat dikaitkan dengan kehadiran wisatawan untuk berkunjung ke wisata dan Allah SWT berfirman dalam Surat al-Ankabut ayat 19-20 mengatakan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk melaksanakan perjalanan atau bertamasya agar manusia memikirkan tentang bagaimana Allah menciptakan. Makhluks makhlukNya dan manusia itu menyadari bahwa dia adalah makhluk fana. Surah al-Ankabut ayat 19-20:

Artinya:

“dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Katakanlah: “berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya

⁴² Setiyo Budi, wawancara oleh penulis, 26 Juli 2021, wawancara 1, transkrip.

Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu””(QS.Al-Ankabut:19-20).⁴³

b. Faktor Penghambat

- 1) Akses menuju Desa Wonosoco tersebut rusak dan belum ada perbaikan.

Berdasarkan perhitungan, kualitas infrastruktur Desa Wisata Wonosoco dinilai baik dengan nilai 2,35. Artinya infrastruktur yang ada di kawasan wisata Desa Wisata Wonosoco sudah berkualitas baik. Untuk infrastruktur yang memadai yaitu persampahan (1,37) dan jalan (1,96) karena infrastruktur yang sudah ada namun masih memerlukan perbaikan karena masalah yang belum terselesaikan seperti kurangnya container di tempat-tempat wisata utama, dan masih rusaknya jalan menuju beberapa tempat di sekitar kawasan Desa Wisata Wonosoco.⁴⁴

- 2) Perbedaan persepsi antar anggota Masyarakat Desa Wonosoco

Persepsi adalah proses mencari informasi untuk dipahami dengan menggunakan alat indra. Perbedaan informasi yang dipahami antara satu orang dengan orang lain akan menimbulkan perbedaan persepsi.⁴⁵

⁴³ Ainol Yaqin, “Pandangan Al Quran Tentang Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesetaraan Gender”, Ulul Albab Vol. 16 No. 2 (2015): 266

⁴⁴ Tunjung Wulan, Dkk. “Identifikasi Potensi Dan Masalah Desa Wonosoco Dalam Upaya Pengembangan Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Kudus,” Jurnal Ruang, Vol. 1 No. 1 (2013): 81-90.

⁴⁵ Rohmaul Listiyana Dkk, “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan (Studi Kasus Desa Jonggrang Kecamatan Barat Kabupaten Magetan Tahun 2013)” Jurnal Agastya. Vol. 5 No. 1 (2015): 121